**PENGARUH PROGRAM SUNSET TRIP DI RADIO PRAMBORS TERHADAP MINAT MENDENGAR PROGRAM TERSEBUT**

**(Survey Mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015)**

Azis Fuadhi

e-mail: afuadhi.af@gmail.com

Novalia Agung Wardjito Ardoyo

e-mail: agungnawa@ymail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

***ABSTRACT***

*This research aims to find out whether there is Influence of a Sunset Trip Program on Radio Prambors against listening Interest, survey of Student Budi Luhur University, Faculty of Communication Science Force 2015. The interest of researchers in researching a Sunset Trip Program on Radio Prambors against listening Interest To The Program, survey of Student Budi Luhur University, because there are causal of a Sunset Trip Program on Radio Prambors against listening Interest. This research uses the theory of stimulus-organism-response theory or S-O-R, using a quantitative approach. While the data obtained in this study is the Student University of Budi Luhur Faculty of Communication Science 2015 Force asmany as 703 respondents using census techniques as much as 88 samples of respondents using the formula slovin. Way of sampling that is using the technique of probability Sampling, the Sampling with the kind of stratify sampling. The statistical test result SPSS 19 showed there was significant influence between the influence of a Sunset Trip Program(X) with an against listening interest (Y). based on the hypothesis test results in significant column of 0.000 < 01 then in this research is significant. The value of R from the research is the correlation relationship 0.607 strong, meaning that Ha2 accepted. The results of a percentage of the R square in the research of 36,8% and the remaining 63,2%. In this study then Ha1 H01 received and rejected, meaning that a Sunset Trip program on radio Prambors impact on students listening Interest University of Budi Luhur Faculty of Communication Science Force 2015.*

***Keyword: S-O-R,* Prambors*,* Radio**

**PENDAHULUAN**

 Radio merupakan salah satu bagian dari media massa, ciri khas utama radio adalah hanya menampilkan audio saja yang membuat masyarakat ebih mudah menerima informasi tanpa memerlukan keahlian khusus. Sebagai alat komunikasi massa, jenis pendengar radio pun begitu beragam dari berbagai kalangan usia, penghasilan, daerah, jenis kelamin dan pendidikan. Radio menempatkan pendengarnya sebagai subjek dan peserta yang terlibat untuk dapat menarik simpati dan keterlibatan *audience-*nya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan Internet yang tumbuh sangat pesat di berbagai segmen usia, Keadaan ini menimbulkan berbagai asumsi terhadap eksistensi dari media radio.

 **TABEL 1 : KHALAYAK MEDIA MASSA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Media** | **Persentase** |
| Televisi | 96% |
| Media Luar Ruangan | 52% |
| Internet | 40% |
| Radio | 38% |

Sumber: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGARNYA.html>

 Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa Prambors FM merupakan radio dengan rating pendengar terbanyak berdasarkan radioguide.fm, sehingga hal ini membuat radio prambors menjadi radio musik populer no 1 di Indonesia. Selain itu Prambors juga merupakan radio yang paling sering disebut di media sosial *Twitter.*



Gambar 1 : Rating Radio Indonesia

Sunset Trip adalah salah satu program acara musik populer di radio Prambors FM yang mengudara setiap hari senin sampai jumat pukul 4-8am. Dengan di temani dua penyiar Ilham dan Julio, selama empat jam program Sunset Trip akan menemani pendengarnya secara langsung untuk menikmati sore, pendengar akan di manjakan dengan lagu-lagu *hits,* keseruan penyiar, dan kuis-kuis interaktif.

Peneliti tertarik meneliti program Sunset Trip dikarenakan fenomena yang terjadi di Universitas Budi Luhur, dimana saat sore hari banyak mahasiswa yang asik mendengarkan program Sunset Trip di radio Prambors, dan berdasarkan observasi wawancara singkat kepada 30 mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi didapatkan data bahwa 21 mahasiswa (70%) mengetahui dan mendengarkan program Sunset Trip di radio Prambors, dan 9 mahasiswa (30%) tidak mengetahui program Sunset Trip.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini menjelaskan definsi program acara, minat dan teori S-O-R.

**Program:** Kata "Program" berasal dari bahasa Inggris (*Programme*) atau programyang berarti berita acara atau rencana. Undang-undang penyiaran indonesia tidakmenggunakan kata program untuk acara menggunakan istilah "Siaran" yangdidefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagaibentuk.[[1]](#footnote-1) Elemen Keberhasilan program acara yang meliputi:

1. Konflik. Salah satu elemen yang paling penting dalam keberhasilan program adalah konflik, yaitu adanya benturan kepentinan atau benturan karakter di antara tokoh-tokoh yang terlibat. Tanpa adanya konflik, maka kecil kemungkinan program itu akan menahan perhatian audien.
2. Durasi. Jika memungkinkan programmer sebaiknya tidak berpikir untuk membuat suatu program yang bersifat hanya satu kali tayang. Suatu program yang berhasil adalah program yan dapat bertaan selama bertahun-tahun.
3. Kesukaan. Sebagai audien memilih program yang menampilkan pemain utama atau pembawa acara yan mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audien nyaman, sebagai mana dikemukakan Vane-Gross: “*Viewers tune to people they like and with whom they feel comfortable.*” Mereka adalah orang-orang yang memiliki kepribadian yang hangat, suka menghibur, sekaligus sensitif dan ramah.
4. Konsistensi. Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang dibawanya sejak awal.
5. Energi. Setiap program harus memiliki energy yang mampu menahan audien untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain. Vane-Gross meletakkan tanggung jawab untuk menciptakan energy pada tiga pihak yaitu: penulis cerita, sutradara, dan pemain.
6. *Timing.* Dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*) yaitu apakah program bersangkutan sudah cocok atau sesuai dengan zamannya.
7. Tren. Seorang *programmer* dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tengah digandrungi di masyarakat.[[2]](#footnote-2)

**Minat:** Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ktiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.[[3]](#footnote-3) Peneliti menggunakan tahapan minat yang meliputi aspek **Kognitif** (informasi, pengetahuan), **Afektif** (emosi, sikap), **Behavioral** (Pola tindakan/prilaku).[[4]](#footnote-4)

**Teori S-O-R:** prinsip dasar teori stimulus respon yaitu: “Efek merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsangan) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens.” Teori ini mempunyai 3 elemen utama yaitu:

1. Pesan (*stimulus*, S)
2. Penerima (*organisme*, O)
3. Efek (*respon*, R).[[5]](#footnote-5)

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara program Sunset Trip di radio Prambors terhadap minat mendengar (survei mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015).

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Hipotesis:** Hipotesis adalah pernyataan tentetif mengenai parameter perubahan acak. Kata hipotesis berasal dari gabungan dua kata, yaitu: (1) *Hipo* yang berarti tersembunyi, dan (2) *theses* yang berarti pernyataan. Hipotesis menurut asal katanya berarti tidak di ketahui kebenarannya secara pasti.[[6]](#footnote-6) Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Ha1 : Terdapat pengaruh besar antara program SUNSET TRIP di radio Prambors terhadap minat mendengar
2. H01 : Tidak terdapat pengaruh besar antara program SUNSET TRIP di radio Prambors terhadap minat mendengar
3. Ha1 : Terdapat Hubungan yang kuat antara program SUNSET TRIP di radio Prambors terhadap minat mendengar
4. H02 : Tidak terdapat hubungan yang kuat antara program SUNSET TRIP di radio Prambors terhadap minat mendengar.

X

Y

**Gambar 2: MODEL PENELITIAN**

Keterangan:

X : Pengaruh Program Sunset Trip

Y : Minat Mendengarkan

**PARADIGMA:** adalah kerja teori atau ‘pandangan dunia’ dalam domain berbagai bidang keilmuan, memper mudah atau menyediakan kajian dan proses penelitian. Hal itu dianggap sebuah ‘pencapaian’ konseptual. Paradigma menunjukkan cara kerja peneliti dari mulai merumuskan masalah dan menjawabnya denganteori yang ada secara operasional.[[7]](#footnote-7) Peneliti menggunakan paradigma *Positivism* dan pendekatan kuantitatif karena hasilnya dari penelitian tersebut berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

**Teknik Pengumpulan Data Primer:** peneliti menggunakan kuesioner sebagai data primer. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur yang aktif di tahun angkatan 2015, dengan jumlah populasi sebesar 703 mahasiswa.[[8]](#footnote-8) Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentetukan jumlah sampel, dan menggunakan teknik strata disproposional sampling, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dari Mahasiswa Fikom Budi luhur yang terdiri dari 4 konsentrasi yaitu*: Public Relation, Broadcast Journalism, Advertising, dan Visual Communication.*

Rumus Slovin :

n = 703

 1 + 703 (0,1)2

n = 703

1 + 7,03

 n = 703

 8,03

n = 87,5 dibulatkan menjadi 88 sampel.

Diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Dari 88 mahasiswa ini selanjutnya digunakan teknik teknik sampling strata disproposional maka:

**TABEL 2 : Strata Disproposional**

|  |  |
| --- | --- |
| Strata Fikom | Disproposional |
| *Public Relation**Broadcast Journalism**Advertising**Visual Communication* | 22222222 |
| Jumlah | 88 |

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti. Setiap pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak setuju (STS).[[9]](#footnote-9) Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu, Pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1; sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.[[10]](#footnote-10)

**Teknik Analisis Data:** Dalam teknik analisis data, digunakan jenis eksplanatif asosiatif dengan pengolahan data menggunakan *software* statistik SPSS V.19. Pengujian yang dilakukan diantaranya adalah uji validitas atau keshahisan adalah menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[[11]](#footnote-11) Uji validitas dilakukan terhadap 88 mahasiswa. Hasil kesimpulan penelitian sebanyak 33 pernyataan masing-masing pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Alat ukur disebut reliable bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali.[[12]](#footnote-12)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Pengujian:** Hasil total skor pada variabel X pengaruh program Sunset Trip terlihat bahwa skor tertinggi berada pada pernyataan p-11 “Penyiar program SUNSET TRIP di radio Prambors selalu Ilham dan Julio” yang bernilai 406. Artinya responden terdapat pengaruh program Sunset Trip dikarenakan penyiar program SUNSET TRIP di radio Prambors selalu Ilham dan Julio. Untuk hasil total skor variabel Y minat mendengar terlihat bahwa skor tertinggi berada pada pernyataan m8 “Celoteh penyiar SUNSET TRIP masih dalam kategori sopan” yang bernilai 377. Artinya responden tertarik mendengar dikarenakan Celoteh penyiar SUNSET TRIP masih dalam kategori sopan.

Tabel 3 : Hasil Spss Uji Mean Kuesioner Variabel (X) Pengaruh Program Sunset Trip

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean |
| p1 | 88 | 3 | 5 | 364 | 4.14 |
| p2 | 88 | 3 | 5 | 319 | 3.62 |
| p3 | 88 | 3 | 5 | 335 | 3.81 |
| p4 | 88 | 2 | 5 | 252 | 2.86 |
| p5 | 88 | 2 | 4 | 259 | 2.94 |
| p6 | 88 | 2 | 4 | 320 | 3.64 |
| p7 | 88 | 3 | 5 | 370 | 4.20 |
| p8 | 88 | 2 | 5 | 381 | 4.33 |
| p9 | 88 | 3 | 4 | 333 | 3.78 |
| p10 | 88 | 3 | 5 | 377 | 4.28 |
| p11 | 88 | 3 | 5 | 406 | 4.61 |
| p12 | 88 | 3 | 5 | 370 | 4.20 |
| p13 | 88 | 3 | 4 | 313 | 3.56 |
| p14 | 88 | 3 | 5 | 366 | 4.16 |
| p15 | 88 | 3 | 4 | 320 | 3.64 |
| p16 | 88 | 2 | 4 | 314 | 3.57 |
| p17 | 88 | 2 | 4 | 322 | 3.66 |
| p18 | 88 | 2 | 4 | 326 | 3.70 |
| p19 | 88 | 3 | 5 | 386 | 4.39 |
| p20 | 88 | 2 | 4 | 323 | 3.67 |
| p21 | 88 | 3 | 5 | 377 | 4.28 |
| p22 | 88 | 3 | 4 | 329 | 3.74 |
| Valid N (listwise) | 88 |  |  |  |  |

Tabel 4 : Hasil Spss Uji Mean Variabel (Y) Minat Mendengar

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean |
| m1 | 88 | 3 | 5 | 362 | 4.11 |
| m2 | 88 | 3 | 5 | 355 | 4.03 |
| m3 | 88 | 2 | 4 | 320 | 3.64 |
| m4 | 88 | 3 | 5 | 376 | 4.27 |
| m5 | 88 | 3 | 5 | 361 | 4.10 |
| m6 | 88 | 3 | 5 | 361 | 4.10 |
| m7 | 88 | 3 | 5 | 366 | 4.16 |
| m8 | 88 | 3 | 5 | 377 | 4.28 |
| m9 | 88 | 3 | 5 | 364 | 4.14 |
| m10 | 88 | 3 | 5 | 374 | 4.25 |
| m11 | 88 | 2 | 4 | 327 | 3.72 |
| Valid N (listwise) | 88 |  |  |  |  |

Analisis Korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dari tabel hasil uji korelasi, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0.1 artinya bahwa terdapat pengaruh antara program Sunset Trip terhadap minat mendengarkan program tersebut.

**TABEL 5 : HASIL UJI KORELASI**

| **Correlations** |
| --- |
|  | XProgST | YMinDen |
| XProgST | Pearson Correlation | 1 | .607\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 88 | 88 |
| YMinDen | Pearson Correlation | .607\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 88 | 88 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Kemudian untuk hasil pengolahan data uji regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 6 : HASIL UJI REGRESI**

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .607a | .368 | .361 | 2.66625 |
| a. Predictors: (Constant), XProgST |

Diketahui bahwa nilai R adalah 0,607, karena angka koefisien korelasi berada diantara 0,60 – 0,799 artinya terdapat pengaruh yang kuat. Dan nilai R *square* atau koefisien determinasi sebesar 0,368, hal ini berarti pengaruh variabel pengaruh program Sunset Trip di radio Prambors terhadap minat mendengar mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

 **TABEL 7 : KOEFISIEN KORELASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Nilai Korelasi (r)** | **Tingkat Hubungan** |
| 1 | 0,00 - 0,199 | Sangat Lemah |
| 2 | 0,20 - 0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40 - 0,599 | Cukup |
| 4 | 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

*Sumber: Syofian Siregar 2013*

**Pembahasan:**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori S-O-R dan minat karena teori ini mengungkapkan sebab akibat dan mahasiswa mendengarkan radio bukan sekedar mendengar dan mencari hiburan saja, tetapi seberapa besar mereka suka, senang dan tertarik pada saat mendengarkan program tersebut. Penelitian ini bersifat eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif, maka penelitian ini menganalisis hubungan sebab akibat yang menjelaskan arah hubungan dan mengukur tingkat pengaruh suatu fenomena dan tipe penelitian ini untuk menguji hipotesis. Seluruh data kuesioner di terjemahkan kedalam angka. Penggunaan kuesioner merupakan hal pokok untuk mengumpulkan data. Tujuan penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat pengaruh Program Sunset Trip pada Mahasiswa Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel probabilitas dengan teknik teknik *Stratified* (strata) sampling jenis disproposional yaitu dari setiap strata diambil jumlah sampel yang sama.

Variabel X diketahui bahwa ada 22 pernyataan dan semua pernyataan variabel X (pengaruh Program Sunset Trip) dinyatakan valid. Variabel Y diketahui bahwa ada 11 pernyataan untuk variabel Y dan dari 11 pernyataan dinyatakan valid.

 Berdasarkan hasil total skor. skor terendah pada variabel X ada pada pernyataan p-4 dengan nilai 252. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bahwa pada umumnya responden melakukan berpindah saluran radio selama mendengarkan program Sunset Trip. Sedangkan skor terendah pada variabel Y ada pada pernyataan m-3 dengan nilai 320. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bahwa pernyataan “Mendengarkan program SUNSET TRIP di radio Prambors setelah mendengar/melihat iklan sebelumnya” artinya bahwa responden tidak selalu mendengarkan program Sunset Trip di radio Prambors setelah mendengar/melihat iklan sebelumnya.

**SIMPULAN**

1. Dari analisis korelasi dari data output SPSS 19 tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh program Sunset Trip di radio Prambors terhadap minat mendengar mahasiswa adalah sebesar 0,000 maka signifikan. Artinya korelasi antara kedua variabel memiliki pengaruh,
2. Dari hasil uji regresi, diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Program Sunset Trip terhadap Minat mendengarkan program tersebut.
3. Berdasarkan tabel model *summary* juga menunjukan nilai R *square* atau koefisien determinasi sebesar 0,368 yang bila dipersentasekan menjadi 36,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh program Sunset Trip di radio Prambors terhadap minat mendengar mahasiswa Universitas Budi Luhur Fakultas Ilmu Komunikasi sebesar 36,8% dan sisanya 63,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**SARAN**

1. Skor terendah pada variabel X ada pada pernyataan p-4 dengan nilai 252. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian bahwa pada umumnya responden melakukan berpindah saluran radio selama mendengarkan program Sunset Trip, kemungkinan dengan memberi kejutan-kejutan di beberapa bagian yang dapat menarik pendengar untuk tetap mendengarkan program tersebut dan tidak berpindah saluran.
2. Berdasarkan kesimpulan nomor 3, 63,2% variabel lain yang mempengaruhi minat mendengar program Sunset Trip, seperti seperti diantaranya perlombaan lagu-lagu yang berhadiah, pemberian motivasi berupa *request* lagu interaktif dengan pendengar, atau dengan mendatangkan bintang tamu selain artis dan aktor seni, seperti *public figure,* pemerintah dan atlet.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

Ahmadi, Abu. 2017. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Bajari, Atwar. 2015. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Morissan. 2008. Manajemen Penyiaran Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Kencana Persada Media Group.

Rachmat, Kriyantono. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.

Uchjana, O. E. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti

**Sumber Online:**

<http://www.radioguide.fm/indonesia/top-40> di akses 10 Oktober 2017, pukul 10.13 WIB.

Sumber: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/RADIO-MASIH-MEMILIKI-TEMPAT-DI-HATI-PENDENGARNYA.html> di akses 8 Oktober 2017, pukul 08.00

1. Morissan, *Manajemen Penyiaran Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2008), Hlm. 209-210 [↑](#footnote-ref-1)
2. Morissan, *Manajemen Penyiaran Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2008), Hlm. 364-371. [↑](#footnote-ref-2)
3. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum,* (Jakarta, Rineka Cipta, 2017). Hlm. 148. [↑](#footnote-ref-3)
4. Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung, Rosda Karya, 2017) Hlm. 221 [↑](#footnote-ref-4)
5. Onong Uchjana Effendy, ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung, Citra Aditya Bakti, 2003), Hlm. 254-255 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung, Alfabeta, 2017). Hlm. 84. [↑](#footnote-ref-6)
7. Atwar Bajari, *Metode PenelitianKomunikasi,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015), Hlm. 38 [↑](#footnote-ref-7)
8. BAAK universitas Budi Luhur [↑](#footnote-ref-8)
9. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2008). Hlm. 138 [↑](#footnote-ref-9)
10. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013). Hlm. 25 [↑](#footnote-ref-10)
11. Syofian Sirega, *Op. Cit.,* Hlm. 46 [↑](#footnote-ref-11)
12. Kriyantono *Op.Cit.,* Hlm. 145 [↑](#footnote-ref-12)